



MISSION



RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39

Edisi : November 2025

Karakter Ilahi

UNTUK KALANGAN SENDIRI



GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



DONATE

DONATE

Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Kevin Eldiwan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Bhernadethe Siregar
Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly
Rachman Natanael

Art Director

Kevin Eldiwan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

MEMULIHKAN SEMANGAT

Ayat

Orang yang bersemangat dapat menanggung penderitaannya, tetapi siapa akan memulihkan semangat yang patah?

Amsal 18:14

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bersemangat untuk dapat menanggung penderitaanku. Aku percaya kepada-Mu. Amin.

Missi dan Sion sedang berjalan pulang dari sekolah. Missi terlihat sedih dan berpikir keras. Sion, yang memperhatikan Missi, bertanya, "Kak, apa yang salah? Kamu terlihat sedih sekali."

Missi menarik napas dalam-dalam dan berkata, "Aku merasa sedih karena nilai matematika Kakak merah hari ini. Aku merasa semua harapan untuk menjadi juara kelas sudah hilang."

Sion memegang tangan Missi dan berkata, "Tidak menjadi juara bukan masalah. Kak Missi sudah berusaha dengan baik."

Missi menjawab, "Iya sih."

Sion menjawab, "Ayo, Kak Missi. Tetaplah semangat. Biar Kakak tetap bisa melakukan yang terbaik. Wah, aku jadi ingat kata firman Tuhan, orang yang bersemangat dapat menanggung penderitaannya."

Missi tersenyum sedikit, "Ya, betul. Kakak harus semangat."

Sion menambahkan, "Ya, Kak. Apalagi kakak selalu mengerjakan segala sesuatu dengan baik."

Missi merasa lebih baik dan berterima kasih kepada Sion. "Terima kasih, adikku. Aku merasa memiliki pengharapan yang baru sekarang."

Adik-adik, pengharapan datang dari semangat. Ayo, jangan menyerah. Kesulitan atau kegagalan yang kalian hadapi bisa teratasi karena kalian tetap semangat.



KASIH SETIA-MU

Ayat

Tetapi aku, kepada kasih setia-Mu aku percaya, hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu.

Mazmur 13:5

Doa

Tuhan Yesus ajar aku percaya akan kasih karunia-Mu. Amin.

Pada zaman dulu, hiduplah sepasang suami istri yang baik hati bernama Zakharia dan Elisabet. Mereka sudah tua dan sangat mencintai Tuhan. Sayangnya, mereka tidak memiliki anak, dan hal itu membuat mereka sedih. Suatu hari, ketika tiba giliran Zakharia untuk bertugas di Bait Suci, sesuatu yang ajaib terjadi! Saat Zakharia sendirian di dalam, seorang malaikat Tuhan bernama Gabriel muncul di dekatnya. Zakharia sangat terkejut dan takut!

Tetapi malaikat Gabriel berkata, "Jangan takut, Zakharia! Tuhan telah mendengar doamu. Istrimu, Elisabet, akan melahirkan seorang anak laki-laki. Namailah dia Yohanes."

Malaikat itu melanjutkan, "Anak ini akan membawa sukacita besar bagi banyak orang. Dia akan menjadi khusus bagi Tuhan dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Dia akan mempersiapkan jalan bagi Tuhan, membuat banyak orang kembali kepada-Nya."

Namun, Zakharia yang sudah tua merasa sulit percaya. Ia bertanya, "Bagaimana aku bisa yakin hal ini akan terjadi? Aku dan istriku sudah sangat tua."

Malaikat Gabriel menjawab, "Aku adalah Gabriel yang melayani Allah! Aku diutus untuk membawa kabar baik ini. Karena engkau tidak percaya, engkau tidak akan bisa berbicara sampai semua ini terjadi."



Cukup

Ayat

Kukatakan ini bukanlah karena kekurangan, sebab aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan.

Filipi 4:11

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur dengan apa yang aku miliki. Amin.

Sion, Tito, Budi, dan Andy sedang bermain di taman kompleks. Tito melihat teman-temannya memiliki mainan baru. Sion memiliki mobil-mobilan baru, Budi memiliki buku cerita yang tebal, dan Andy memiliki bola basket yang bagus.

Tito merasa sedikit sedih karena dia tidak memiliki mainan yang baru seperti itu. Sion memperhatikan Tito dan bertanya, "Hai, kenapa kamu kok terlihat sedih."

Tito menjawab, "Hmm..... sebenarnya aku ingin memiliki mainan yang sama seperti kalian."

Budi berkata, "Aku dulu juga pernah merasa seperti itu. Aku ingin mainan baru karena teman-teman punya mainan baru. Saat itu ibu belum bisa membelikan mainan baru. Akhirnya, aku belajar bahwa mainan lamaku masih bagus dan aku sayang mainanku. Aku tetap bisa bermain bersama teman."

Andy menambahkan, "Ya, Tito! Menyenangkan punya mainan baru, tapi mainan lama pun tetap bagus."

Tito tersenyum, "Kamu benar teman-teman. Aku mau bersyukur dengan apa yang aku miliki."

Adik-adik, mencukupkan diri bukan berarti kita tidak boleh memiliki keinginan, tapi kita belajar percaya bahwa Tuhan menyediakan yang terbaik untuk kita.



KEKEJUTAN

Ayat

Janganlah takut kepada kekejutan yang tiba-tiba, atau kepada kebiasaan orang fasik, bila itu datang.

Amsal 3:25

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak takut kepada kekejutan yang tiba-tiba, karena aku percaya kepada-Mu. Amin.

Sion dengan teman-temannya sedang bermain sepak bola di taman kompleks. Tiba-tiba, anak-anak lain dari kampung sebelah datang dan mulai mengganggu mereka.

"Hai, aku tidak suka kalian bermain di sini!" Kata salah satu anak itu dengan nada kasar.

Sion dan teman-temannya menjadi takut. Tapi kak Missi, yang sedang duduk di bangku taman, melihat apa yang terjadi, lalu menghampiri.

"Ada apa ini?" Tanya Missi dengan lembut.

"Kami mau main layang-layang di sini," jawab salah satu dari mereka.

"Tidak ada yang melarang kalian main di sini, tetapi kalian pun tidak boleh melarang dan mengatur anak lain bermain di sini," tegas Missi.

"Kalian tidak bisa mengusir kami. Kalau kalian mau tunggu saja sampai kami selesai bermain," kata Sion dengan suara agak meninggi.

"Menunggu kalian? Itu terlalu lama. Ayo, kita pergi!" Akhirnya anak-anak itu pergi.

"Terima kasih, Kak Missi sudah menolong kami," ucap Sion

Sion dan teman-temannya menjadi tenang, sekaligus kagum dengan keberanian Missi. Mereka melanjutkan permainan bola dengan tenang. Sedangkan, Missi kembali duduk di pinggir taman sambil membaca bukunya.



Seharusnya

Ayat

Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan.

Lukas 17:10

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya perlindungan-Mu. Aku hanya melakukan apa yang harus aku lakukan. Amin.

Setelah anak-anak itu pergi, Sion dan teman-temannya merasa lega dan berterima kasih kepada Missi. "Terima kasih, Kak Missi, kamu sangat berani!" kata Sion.

Missi tersenyum dan berkata, "Aku hanya melakukan apa yang benar, Sion. Kita tidak boleh membiarkan orang lain mengintimidasi kita."

Sion dan teman-temannya mengangguk setuju. Mereka merasa lebih percaya diri setelah melihat keberanian Missi.

Tito berkata, "Aku tidak akan pernah lupa hari ini, Kak Missi. Kamu sangat heroik!"

Missi tertawa dan berkata, "Aku bukan hero, Tito. Aku hanya melakukan apa yang Tuhan ajarkan kepada kita untuk saling mengasihi dan menghormati satu sama lain."

Sion dan teman-temannya tersenyum dan melanjutkan permainan bola mereka. Mereka merasa bahagia, karena memiliki Missi sebagai kakak yang peduli dan berani.

Setelah beberapa jam, Sion dan teman-temannya memutuskan untuk berhenti bermain dan pulang ke rumah. Mereka berterima kasih kepada Missi lagi dan berjanji untuk selalu percaya kepada Tuhan dan tidak takut kepada apapun.



PERTOLONGAN

Ayat

Ia menyediakan pertolongan bagi orang yang jujur; menjadi perisai bagi orang yang tidak bercela lakunya.

Amsal 2:7

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya, Engkau menyediakan pertolongan bagi aku. Terima kasih untuk orang-orang baik sekitarku.

Amin.

Sesampai di rumah, Sion langsung menceritakan kejadian hari itu kepada ibunya. "Ibu, hari ini ada anak-anak yang mengganggu kami di taman. Tapi Kak Missi datang dan menolong kami," kata Sion dengan semangat.

Ibunya tersenyum dan memeluk Sion. "Wah, Kak Missi memang luar biasa! Ibu bangga pada kamu, Missi. Apa yang terjadi selanjutnya?"

Sion menceritakan semuanya, dari awal hingga akhir. Ibunya mendengarkan dengan sabar dan tersenyum.

"Terima kasih Tuhan, Kak Missi ada di sana untuk menolongmu," kata ibunya. "Kamu tahu, Sion, Tuhan selalu menyertai kita dan memberikan orang-orang baik di sekitar kita untuk membantu kita."

Sion mengangguk setuju. "Ya, Ibu. Aku percaya Tuhan selalu ada untuk kita."

Ibunya memeluk Sion lagi. "Ibu juga bangga padamu, Sion. Kamu berani menghadapi tantangan dan percaya kepada Tuhan. Tetaplah percaya kepada Tuhan. Selalu berdoa"

Sion tersenyum dan merasa bahagia karena memiliki ibu yang peduli dan mendukungnya. Dia berdoa dalam hatinya, "Terima kasih, Tuhan, untuk Ibu dan Kak Missi. Aku percaya Engkau selalu menyertai aku."



Nasihat Ayah

Ayat

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.

Amsal 3:5

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu dan aku akan melakukan apa yang benar.

Amin.

Setelah itu, Sion bermain sebentar di ruang tamu sambil menunggu ayahnya pulang dari kerja. Ketika ayahnya tiba, Sion langsung menghampiri dan memeluknya. "Ayah, hari ini ada kejadian menarik di taman!" Kata Sion dengan semangat.

Ayahnya tersenyum dan bertanya, "Apa yang terjadi, Sion? Ceritakan kepada Ayah."

Sion menceritakan kejadian hari itu, dari awal hingga akhir. Ayahnya mendengarkan dengan sabar dan tersenyum.

"Bagus sekali, Sion! Kamu dan Kak Missi sangat berani," kata ayahnya. "Aku bangga padamu dan Kak Missi. Tuhan memang selalu menyertai kita dan memberikan orang-orang baik di sekitar kita untuk membantu kita."

Sion mengangguk setuju. Ayahnya melanjutkan, "Sion, ingatlah bahwa Tuhan selalu ada untuk kita. Kita harus percaya kepada-Nya dan melakukan apa yang benar. Jangan takut untuk menghadapi masalah, karena Tuhan akan selalu menyertai kita."

Sion mengangguk setuju. Ayahnya memeluknya dan berkata, "Aku percaya kamu bisa menjadi anak yang baik dan kuat, Sion. Jangan lupa untuk selalu berdoa dan meminta petunjuk Tuhan dalam setiap langkahmu."

Itulah nasihat Ayah kepada Sion, untuk selalu berdoa dan meminta petunjuk Tuhan.



Sabtu, 08 November 2025

Kebajikan dan Kemurahan

Ayat

Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.

Mazmur 23:6

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih kebajikan dan kemurahan akan mengikuti aku.
Amin.

Setelah ayah mandi, ibu mengajak semua untuk makan malam bersama. Mereka berkumpul di meja makan dan menikmati hidangan yang lezat. Selama makan, mereka berbincang-bincang tentang hari mereka dan apa yang mereka lakukan. Sion menceritakan tentang permainan bola di taman dan bagaimana Kak Missi menolongnya. Ayah dan ibunya tersenyum dan memberinya semangatnya. Setelah selesai makan, ayah membantu Missi dan Sion mengerjakan tugas sekolah. Sebelum tidur, mereka berdoa bersama. Ayah memimpin doa dan mengucapkan terima kasih kepada Tuhan atas berkat dan perlindungan-Nya.

"Tuhan yang baik, kami bersyukur atas hari ini. Kami berterima kasih atas perlindungan-Mu dan berkat-Mu. Tolong teruslah menyertai kami dan memberikan kami kekuatan untuk melakukan apa yang benar. Dalam nama Tuhan Yesus, Amin," doa ayahnya.

Sion merasa bahagia, dia tahu bahwa kebajikan dan kemurahan Tuhan selalu menyertai dia dan keluarganya. Dengan hati yang penuh syukur, Sion pergi ke kamar tidurnya untuk beristirahat, siap menghadapi hari esok dengan percaya diri dan kasih Tuhan.



Minggu, 9 November 2025

HATIKU PERCAYA

Ayat

TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tentolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya.

Mazmur 28:7

Doa

Tuhan Yesus, hatiku percaya kepada-Mu.
Aku bersyukur kepada-Mu. Amin.

Setelah bertemu dengan malaikat di Bait Allah, ketika Zakharia keluar dari Bait Suci, orang-orang heran karena dia sangat lama di dalam. Mereka semakin heran ketika menyadari Zakharia tidak bisa berbicara! Dia hanya bisa memberi isyarat dengan tangannya. Mereka pun tahu, bahwa sesuatu yang luar biasa telah terjadi padanya.

Setelah tugasnya selesai, Zakharia pulang ke rumah. Benarlah seperti yang dikatakan malaikat! Elisabet, istrinya, mengandung. Elisabet sangat bersukacita dan bersyukur kepada Tuhan. Ia berkata, "Inilah perbuatan ajaib Tuhan! Dia telah menghapus kesedihanku dan memberiku anak."

Adik-adik, Tuhan Yesus selalu mendengar doa kita dan punya rencana yang terbaik pada waktu-Nya. Kita harus selalu percaya pada janji Tuhan, meskipun kadang terlihat mustahil. Ketika kita percaya pada-Nya, kita dapat menghadapi tantangan dengan percaya diri. Bersyukur dan bernyanyi dalam pujian kepada Tuhan. Kita juga dapat melakukan hal yang sama dengan bersyukur atas berkat dan kasih Tuhan dalam hidup kita. Kita dapat menguatkan hati kita dengan mempercayai Tuhan dan mengingat janji-janji-Nya.



Senin, 10 November 2025

Anak-anak Allah

Ayat

Berbahagialah orang yang membawa damai,
karena mereka akan disebut anak-anak
Allah.

Matius 5:9

Doa

Tuhan Yesus, aku mau membawa damai,
karena aku adalah anak-anak Allah.
Amin.

Keesokan harinya, Sion dan teman-temannya kembali bermain di taman kompleks. Sion dan teman-temannya bermain sepak bola. Missi pun duduk di bangku taman. Tiba-tiba, anak-anak dari kampung sebelah datang lagi. Sion mengenali mereka sebagai anak-anak yang kemarin mengganggu mereka. Namun, kali ini Sion tidak merasa takut. Dengan berani, dia menghampiri mereka dan mengajak mereka bermain bersama.

"Hai, mau main sama kita?" Tanya Sion dengan senyum. Anak-anak itu terkejut dengan keberanian Sion. Mereka saling memandang dan kemudian mengangguk setuju. "Oke, kita main sama-sama," kata salah satu dari mereka. Missi tersenyum. "Bagus, kalian bisa bermain bersama dan menjadi teman," kata Missi.

Sion dan anak-anak itu kemudian bermain bersama. Mereka bermain sepak bola, berlari-lari, dan tertawa bersama. Sion merasa bahagia karena bisa menjadi teman dengan anak-anak itu. Ketika matahari mulai terbenam, anak-anak itu pamit dan mengucapkan terima kasih. Mereka pun mengajak Sion, Missi dan teman-teman Sion bermain lagi besok. Sion dan Missi tersenyum dan mengangguk setuju. Sion merasa gembira karena bisa melakukan apa yang benar.



Selasa, 11 November 2025

JANGAN MENGHAKIMI

Ayat

Janganlah kamu menghakimi, maka kamu pun tidak akan dihakimi. Dan janganlah kamu menghukum, maka kamu pun tidak akan dihukum; ampunilah dan kamu akan diampuni.

Lukas 6:37

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku untuk tidak mudah menilai orang lain. Amin.

Sepanjang perjalanan pulang, Sion dan teman-temannya berbincang-bincang tentang anak-anak kampung sebelah yang baru saja mereka ajak bermain bersama. "Wah, aku tidak percaya mereka ternyata baik-baik juga," kata Sion dengan senyum.

"Ya, aku juga terkejut," kata Tito. "Kemarin mereka terlihat begitu kasar, tapi hari ini mereka ramah sekali."

Missi tersenyum dan berkata, "Kita tidak boleh menilai orang dari penampilan atau perilaku mereka yang pertama kali. Mungkin mereka juga memiliki cerita dan pengalaman yang berbeda-beda."

Sion mengangguk setuju. "Kamu benar, Kak Missi. Aku senang bisa menjadi teman dengan mereka."

Teman-teman Sion lainnya juga mengangguk setuju. Mereka semua merasa bahagia karena bisa memiliki teman baru dan bermain bersama dengan gembira.

Ketika mereka tiba di rumah, Sion langsung menceritakan pengalamannya kepada ibunya. Ibunya tersenyum dan berkata, "Wah, Sion, kamu benar-benar melakukan apa yang Tuhan inginkan. Tuhan pasti senang melihat kamu menjadi teman dengan orang lain dan menunjukkan kasih kepada mereka."



Rabu, 12 November 2025

Terang Dunia

Ayat

Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi.

Matius 5:14

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi terang dunia dengan perbuatanku yang baik. Amin.

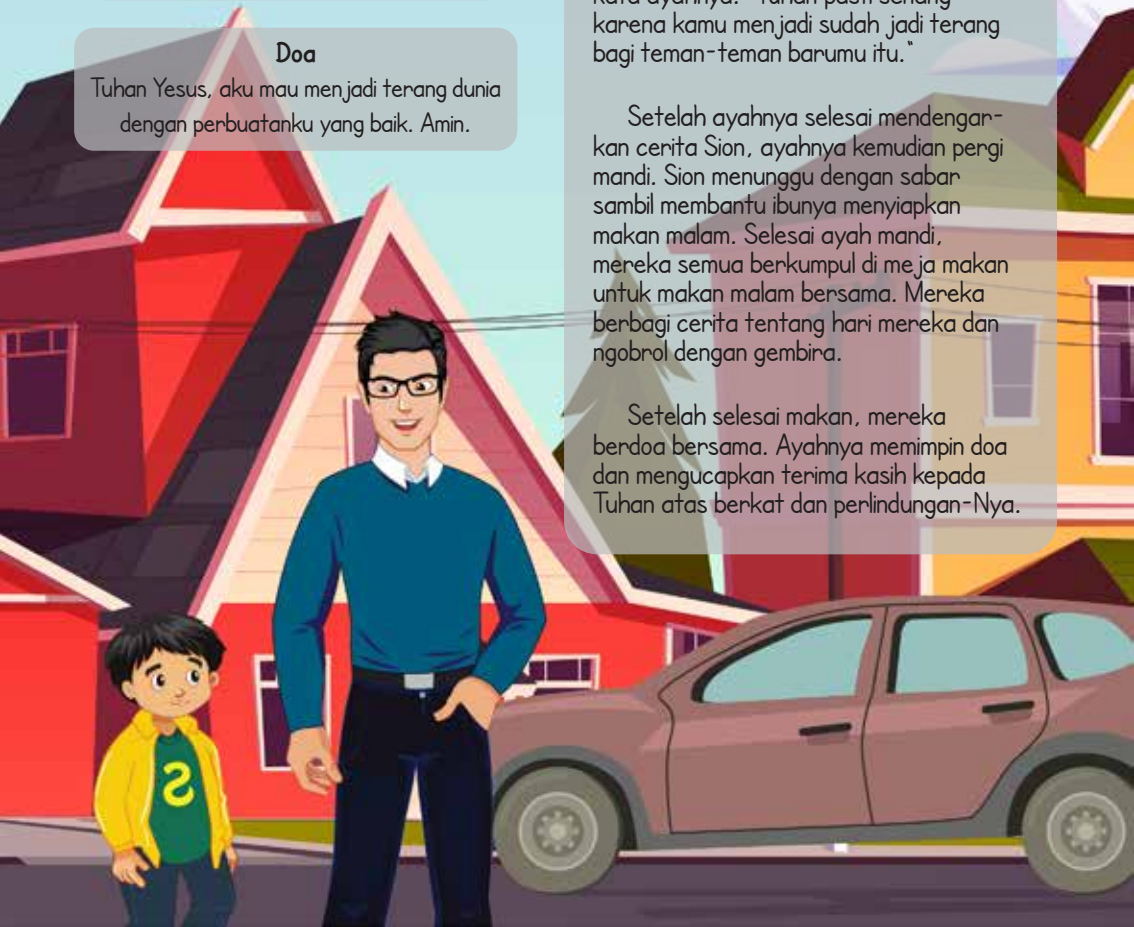
Setelah menceritakan pengalamannya kepada ibunya, Sion kemudian menunggu ayahnya pulang dari kerja. Ketika ayahnya tiba, Sion langsung menghampiri dan menceritakan pengalamannya bermain dengan anak-anak kampung sebelah.

"Ayah, hari ini aku bermain dengan anak-anak kampung sebelah," kata Sion dengan semangat. "Mereka ternyata baik-baik juga, Ayah. Aku tidak percaya kemarin mereka terlihat begitu kasar, tapi hari ini mereka ramah sekali."

Ayahnya tersenyum dan mendengarkan cerita Sion dengan sabar. "Wah, Sion, kamu benar-benar berani dan bagus, kamu mau berdamai dengan mereka," kata ayahnya. "Tuhan pasti senang karena kamu menjadi sudah jadi terang bagi teman-teman barumu itu."

Setelah ayahnya selesai mendengarkan cerita Sion, ayahnya kemudian pergi mandi. Sion menunggu dengan sabar sambil membantu ibunya menyiapkan makan malam. Selesai ayah mandi, mereka semua berkumpul di meja makan untuk makan malam bersama. Mereka berbagi cerita tentang hari mereka dan ngobrol dengan gembira.

Setelah selesai makan, mereka berdoa bersama. Ayahnya memimpin doa dan mengucapkan terima kasih kepada Tuhan atas berkat dan perlindungan-Nya.



Kamis, 13 November 2025

Teladan Dari Tuhan Yesus

Ayat

Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.

Yohanes 13:14-15

Doa

Tuhan Yesus, aku mau belajar meneladani-Mu. Amin.

Yesus adalah Tuhan yang penuh kasih. Ia mau menunjukkan kepada murid-murid-Nya, bahwa melayani itu penting. Walau Ia adalah Tuhan, Ia rela membasuh kaki murid-murid-Nya. Itu berarti Ia mau merendahkan diri dan menolong orang lain.

Nah, inilah karakter ilahi yang terlihat dalam tindakan kasih kita setiap hari. Kalau kita mengasihi Tuhan, maka kita juga akan mau menolong, menghargai, dan melayani orang lain.

Dalam acara keluarga besar Sion, Kak Misi berkata, "Sion, tolong ambikan minum di meja makan, ya. Tangan Kakak lagi cidera dan nggak bisa ngambil."

Sion menjawab, "Oh, baik Kak. Mau yang hangat atau dingin?"

"Yang hangat aja, buat minum obat."

"Baiklah," kata Sion sambil mengambil minuman untuk kakaknya.

Kak Misi pun berkata, "Makasih, adikku yang baik!"

Paman yang melihat tersenyum, "Wah, senang ya lihat kalian saling melayani dan berterima kasih satu sama lain."

Bibi menambahkan, "Betul, kalau semua anak Tuhan bisa saling melayani, dunia ini pasti jadi tempat yang penuh kasih."

Kalau Yesus saja mau melayani, apalagi kita! Mulailah dari hal kecil: menolong, berbagi, mengucapkan terima kasih, dan menghormati orang lain. Itulah cara kita menunjukkan karakter ilahi dalam hidup kita.



Jumat, 14 November 2025

Karakter Anak-Anak Tuhan

Ayat

"Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

Galatia 5:22-23

Doa

Tuhan Yesus, aku mau memiliki buah Roh dari pada-Mu. Amin.

Anak-anak Tuhan dikenal dari buah Roh yang tampak dalam sikap dan perbuatan mereka. Buah Roh itu seperti tanda, bahwa kita hidup dekat dengan Tuhan Yesus. Kalau di dalam hati kita ada kasih, sukacita, dan damai sejahtera, maka dari mulut dan tindakan kita pun keluar hal-hal yang baik. Daud juga punya karakter seperti itu.

Dalam 1 Samuel 17:22-28, diceritakan bahwa Daud disuruh ayahnya, Isai, untuk membawa perbekalan bagi kakak-kakaknya yang sedang berperang. Bayangkan, subuh-subuh Daud sudah siap berangkat menempuh perjalanan jauh. Ia taat, rajin, dan mau melayani keluarganya. Walaupun kakak-kakaknya memarahinya, Daud tidak membalas. Ia tetap sabar dan tulus. Karena hatinya yang baik, Tuhan membuat nama Daud harum di antara bangsanya dan Raja Saul.

"Ngapain sih, Sion, capek-capek ngumpulin baju bekas, buku bekas, dan uang buat dikirim ke desa? Saudara juga bukan, kenal aja nggak!" seru Johny.

Sion tersenyum, "Santai aja, Jhon. Nggak usah marah. Lagian kamu juga nggak disuruh nyumbang, hehe!"

Maria membela, "Iya, Sion itu benar. Dia peduli sama anak-anak di desa yang kurang mampu. Harusnya malah kita dukung!"

Sion pun berkata lembut, "Nggak apa-apa, teman-teman. Kadang kalau kita mau meneladani Tuhan Yesus, nggak semua orang bisa langsung mengerti. Tapi kalau kita tetap sabar dan menunjukkan kasih, nanti mereka juga bisa ikut mendukung."



Sabtu, 15 November 2025

Pentingnya Karakter Ilahi

Ayat

"Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama."

Filipi 2:8-9

Doa

Tuhan Yesus, penuh aku dengan karakter-Mu. Amin.

Yesus adalah Tuhan yang luar biasa. Walaupun Ia setara dengan Allah, Yesus tidak sombong atau merasa harus diperlakukan istimewa. Sebaliknya, Ia rela menjadi manusia, melayani, dan bahkan mati di kayu salib untuk menebus dosa manusia. Karena Yesus mau taat sampai akhir, Allah meninggikan Dia dan memberi nama di atas segala nama.

"Kamu hebat, Sion. Walau dicibir dan diolok, kamu tetap semangat ngumpulin sumbangan. Harus kotor-kotoran juga, tapi kamu tetap mau," kata Kepala Sekolah sambil tersenyum bangga.

Sion menjawab dengan malu-malu, "Ah, Bapak terlalu memuji."

Kepala Sekolah berkata lagi, "Bapak kagum, loh. Nggak semua anak mau melayani seperti kamu. Anak-anak di desa pasti senang menerima sumbangan ini, dan sekolah kita juga ikut dikenal karena kebaikan kalian."

Sion tersenyum dan menjawab, "Iya, Pak. Semoga lewat semua ini kita bisa jadi berkat buat orang lain!"

Memiliki karakter ilahi berarti mau rendah hati, taat, dan melayani tanpa pamrih, seperti Tuhan Yesus. Tuhan tidak melihat siapa yang paling hebat, tapi siapa yang hatinya mau belajar seperti Dia.



Maria

Ayat

Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

Lukas 1:38

Doa

Tuhan Yesus, berkati aku menjadi seorang yang taat dan percaya kepada Allah.
Amin.

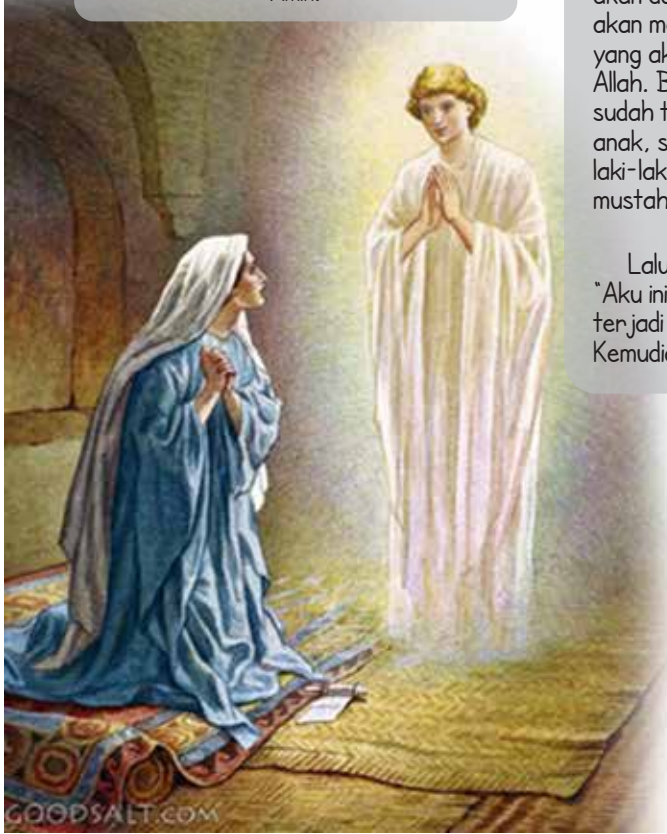
Di sebuah kota kecil bernama Nazaret, hiduplah seorang gadis baik hati bernama Maria. Ia bertunangan dengan Yusuf, seorang tukang kayu. Suatu hari, Allah mengutus malaikat Gabriel untuk mengunjungi Maria. Malaikat itu berkata, "Salam, Maria! Tuhan menyertaimu."

Mendengar hal itu, Maria merasa heran dan bertanya-tanya apa maksud kata-kata malaikat itu. Malaikat itu lalu berkata, "Jangan takut, Maria. Allah sangat mengasihimu. Engkau akan mengandung dan melahirkan seorang bayi laki-laki. Namailah Dia Yesus. Ia akan menjadi Anak Allah dan akan menjadi Raja yang memerintah selamanya."

Maria bertanya, "Bagaimana mungkin aku punya bayi? Aku belum menikah."

Malaikat itu menjawab, "Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Allah akan meliputiimu. Itulah sebabnya Anak yang akan lahir itu akan disebut Anak Allah. Bahkan, sanakmu Elisabet yang sudah tua dan dikatakan tidak bisa punya anak, sekarang sedang mengandung bayi laki-laki. Bagi Allah, tidak ada yang mustahil!"

Lalu Maria berkata dengan tulus, "Aku ini hamba Tuhan. Biarlah semuanya terjadi seperti yang engkau katakan." Kemudian, malaikat itu pergi.



Senin, 17 November 2025

Murid Berkarakter Ilahi

Ayat

"Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasih; sama seperti Aku telah mengasih kamu demikian pula kamu harus saling mengasih. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasih."

Yohanes 13:34-35

Doa

Tuhan Yesus, biarlah semua orang melihat kebaikan-Mu lewat hidupku. Amin.

Tuhan Yesus ingin setiap murid-Nya hidup saling mengasih. Kasih bukan cuma diucapkan lewat kata-kata, tapi ditunjukkan lewat tindakan. Kalau kita benar-benar mengasih Tuhan, maka kasih itu akan tampak dalam cara kita memperlakukan orang lain.

"Bu... Ibu... Permisil!" Sion mengetuk pagar rumah tetangga.

"Eh, ada apa, Sion?" Tanya ibu tetangga sambil membuka pagar.

Sion tersenyum, "Maaf, Bu, ini ada pepaya matang dari pohon di rumah. Ibu mau terima?"

"Wah, mau dong! Lihat deh, warnanya merah banget. Kelihatannya manis!" Seru Ibu itu gembira.

Sion berkata, "Iya, Bu, manis banget. Makanya Sion mau kasih ke Ibu."

Ibu tetangga menatap haru, "Kamu baik sekali, Sion. Kebetulan kami sekeluarga lagi sakit panas dalam. Pepayanya pas banget buat kami!"

Sion menjawab, "Puji Tuhan, Bu! Semoga pepayanya bisa membantu Ibu sekeluarga cepat sembuh, ya. Amin!"

Ibu itu tersenyum bahagia, "Duh, senangya punya anak seperti kamu, Sion. Terima kasih, ya!"

Kita tidak perlu menunggu hal besar untuk melayani, cukup mulai dari hal kecil, tapi dilakukan dengan hati yang tulus. Dunia akan melihat kasih Tuhan melalui sikap kita setiap hari.



MELAYANI DENGAN KARAKTER ILAHI

Ayat

"Dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya. Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."

Markus 10:44-45

Doa

Tuhan Yesus, bimbing aku supaya bisa melayani dengan karakter-Mu. Amin.

Semua orang pasti senang kalau dipuji, dilayani, atau dihormati. Itu tidak salah, asal tujuannya benar. Kalau kita ingin dihargai supaya memuliakan Tuhan, bukan untuk pamer atau sombong, itu hal yang baik.

Dulu murid-murid Yesus, yaitu Yakobus dan Yohanes, pernah berdebat tentang siapa yang pantas duduk di sebelah Yesus di sorga. Murid-murid lain jadi marah karena mereka merasa kedua temannya itu egois. Tapi Tuhan Yesus mengajarkan, bahwa yang terbesar di antara kita bukanlah yang ingin dilayani, melainkan yang mau melayani dengan tulus.

"Sion, Kak Misi, kemari!" Panggil ayah suatu malam.

"Eh, ada apa, Yah? Kok dipanggil berdua?" Tanya Sion heran.

Ayah tersenyum, "Ayah mau kasih hadiah buat kalian berdua. Soalnya Ayah lihat setiap hari kalian saling menolong dan melayani dengan tulus."

"Wah, asiikk! Handphone baru ya, Yah?" Seru Sion gembira.

Ayah tertawa, "Iya, Ayah lihat handphone kalian sudah pada retak."

Sion pun menjawab dengan senyum lebar, "Makasih, Yah! Semoga kami bisa terus saling melayani dengan baik, ya, Kak Misi?"

"Betul!" Jawab Kak Misi sambil tertawa senang.

Kalau kita melayani tanpa pamrih, Tuhan akan melihatnya dan memberi kita sukacita yang sejati.



Kepada-Mulah

Ayat

Perhatikanlah teriakku minta tolong, ya Rajaku dan Allahku, sebab kepada-Mulah aku berdoa.

Mazmur 5:2

Doa

Tuhan Yesus, Engkau Allah yang menyembuhkan dan pembuat keajaiban.
Amin.



Ketika Hizkia sakit dan mendengar bahwa ia akan sembuh, ia bertanya kepada Nabi Yesaya, "Bapa, adakah tanda dari Tuhan bahwa aku benar-benar akan sembuh dan bisa pergi ke rumah Tuhan?"

Yesaya menjawab, "Tuhan akan memberimu sebuah tanda yang ajaib! Tuhan akan menggerakkan bayangan matahari buatan Raja Ahas (sebuah jam matahari kuno). Biasanya bayangan matahari selalu maju seiring waktu. Tuhan memberimu pilihan: apakah bayangan itu akan maju sepuluh tapak, atau mundur sepuluh tapak?"

Hizkia berpikir sejenak lalu berkata, "Wah, kalau maju sepuluh tapak itu biasa saja. Tetapi, kalau bayangan matahari itu bisa mundur sepuluh tapak, itu baru benar-benar mukjizat yang hebat!"

Maka, Yesaya pun berdoa kepada Tuhan. Dan terjadilah keajaiban yang belum pernah terjadi sebelumnya! Matahari yang biasanya terbenam justru seolah-olah berjalan mundur! Bayangan itu pun mundur persis sepuluh tapak, seperti yang diminta Hizkia.

Adik-adik, doa yang tulus dan jujur sangat didengar oleh Tuhan Yesus. Tuhan Yesus peduli dengan kesedihan kita dan kuasa-Nya sanggup melakukan hal-hal yang ajaib yang tidak bisa kita bayangkan.

ASAL

Ayat

Hizkia menjawab kepada Yesaya: "Sungguh baik firman TUHAN yang engkau ucapkan itu!" Tetapi pikirnya: "Asal ada damai dan keamanan seumur hidupku!"

2 Raja-raja 20:19

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berhati-hati dengan kesombongan dan tidak mudah pamer. Jaga aku dari akibat yang tidak baik di kemudian hari. Amin.



Raja Hizkia sudah sehat kembali setelah sebelumnya sakit. Kabar kesembuhannya tersebar sampai ke negeri yang jauh, yaitu Babel. Raja Babel, Merodakh-Baladan, mengirim beberapa utusan untuk menemui Raja Hizkia. Hizkia sangat senang sekali dengan kedatangan mereka. Karena terlalu senang, Hizkia ingin menunjukkan betapa kayanya kerajaannya. Dia mengajak para utusan itu berkeliling istananya. "Lihatlah!" Kata Hizkia dengan bangga. Dia menunjukkan semua harta bendanya: emas, perak, rempah-rempah yang harum, minyak yang mahal, senjata-senjata, dan segala sesuatu yang disimpannya di dalam perbendaharaan. Tidak ada satu pun yang dia sembunyikan.

Tak lama kemudian, Nabi Yesaya, seorang hamba Tuhan, datang menemui Hizkia.

Yesaya bertanya, "Siapa orang-orang itu dan dari mana mereka datang?"

"Mereka datang dari negeri yang sangat jauh, dari Babel!" Jawab Hizkia.

"Lalu, apa yang mereka lihat di istanamu?" Tanya Yesaya lagi.

Hizkia menjawab, "Mereka melihat segalanya. Aku memperlihatkan semua hartaku kepada mereka."

Mendengar itu, Yesaya pun menyampaikan pesan dari Tuhan, "Dengarkan firman TUHAN. Suatu hari nanti, semua harta yang ada di istanamu dan yang dikumpulkan oleh nenek moyangmu, akan diangkut pergi ke Babel. Tidak ada yang akan tersisa. Bahkan, kelak anak cucumu akan dijadikan pelayan di istana Raja Babel."

Apa jawaban Hizkia? "Pesan Tuhan yang kau sampaikan itu baik." Tetapi, dalam hatinya dia berpikir, "Yang penting selama aku hidup, akan ada damai dan keamanan." Dia tidak memikirkan akibat dari perbuatannya di masa depan.

Adik-adik, Hizkia dikenal sebagai raja yang hebat. Hizkia meninggal dengan tenang, dan anaknya yang bernama Manasye naik takhta menjadi raja menggantikannya.

PERINGATAN

Ayat

Hai anakku, janganlah engkau menolak didikan TUHAN, dan janganlah engkau bosan akan peringatan-Nya.

Amsal 3:11

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak akan bosan bila diperingatkan. Amin.

Setelah Raja Hizkia meninggal, anaknya yang bernama Manasye menjadi raja. Sayangnya, Manasye tidak seperti ayahnya. Dia melakukan banyak hal yang jahat. Dia membangun kembali tempat-tempat penyembahan berhala yang justru sudah dihancurkan oleh ayahnya. Dia menyembah patung-patung yang disebut Baal dan Asyera, bahkan menyembah bintang-bintang di langit. Dia berani membangun mezbah untuk berhala di dalam Rumah Tuhan sendiri, padahal Tuhan sudah mengatakan bahwa Yerusalem adalah tempat khusus untuk nama-Nya. Hal terburuk yang dilakukannya adalah mempersembahkan anaknya sendiri sebagai korban dalam api. Ini adalah hal yang sangat mengerikan dan tidak disukai Tuhan. Manasye juga suka melakukan ramal-meramal, memanggil arwah, dan melakukan sihir-sihir yang dilarang Tuhan. Dia juga membunuh banyak orang yang tidak bersalah, sehingga Yerusalem penuh dengan kejahatan.

Tuhan pun memperingatkannya melalui nabi-nabi-Nya. Sayangnya, meskipun telah diperingatkan, Manasye tidak mau mendengarkan. Dia terus menyesatkan rakyat Yehuda untuk berbuat jahat. Akhirnya, Manasye meninggal dan dikuburkan di taman istananya. Anaknya yang bernama Amon menjadi raja yang menggantikannya.

Adik-adik, belajarlah untuk menaati peringatan, agar kita tidak bersalah.



KEJAHATAN

Ayat

Biarlah berakhir kejahatan orang fasik,
tetapi teguhkanlah orang yang benar.
Engkau, yang menguji hati dan batin orang,
ya Allah yang adil.

Mazmur 7:9

Doa

Tuhan Yesus, teguhkanlah aku sebagai orang
benar. Amin.

Setelah Raja Manasye meninggal, maka Amon, anaknya, menjadi raja menggantikan. Usianya baru 22 tahun ketika dia menjadi raja, dan dia hanya memerintah selama dua tahun. Sayangnya, Amon adalah raja yang jahat. Dia tidak mau mendengarkan Tuhan. Dia justru meniru semua perbuatan jahat ayahnya, Manasye. Amon menyembah patung-patung berhala dan meninggalkan Tuhan yang disembah oleh kakek neneknya. Karena perbuatan yang sangat jahat, para pegawai istananya pun marah dan tidak tahan. Mereka pun berkomplot untuk melawan Amon dan akhirnya membunuh raja muda itu di dalam istananya sendiri.

Namun, rakyat Yehuda tidak setuju dengan cara para pegawai itu. Mereka membalas dengan membunuh semua orang yang terlibat dalam persekongkolan melawan Raja Amon. Akhirnya, untuk menggantikan Amon, rakyat mengangkat putranya yang masih kecil, Yosia, untuk menjadi raja yang baru. Amon kemudian dikuburkan di sebuah taman yang bernama Taman Uza. Dan cerita lengkap tentang hidupnya bisa dibaca di buku sejarah raja-raja Yehuda.

Adik-adik, tindakan Amon mengajari kita bahwa menjadi pemimpin yang tidak baik dan tidak menaati Tuhan akan membawa akibat yang buruk.



Berbahagia Karena Percaya

Ayat

Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana.”

Lukas 1:45

Doa

Tuhan Yesus, aku bahagia karena aku percaya kepada-Mu. Amin.

Beberapa hari setelah malaikat Gabriel mengunjunginya, Maria pergi mengunjungi saudaranya yang bernama Elisabet. Ketika Maria tiba di rumah Elisabet dan masuk sambil menyapa, “Halo, Elisabet!”

Saat Elisabet mendengar salam Maria, sesuatu yang ajaib terjadi! Bayi yang ada di dalam perut Elisabet tiba-tiba melonjak kegirangan! Saat itu juga, Elisabet dipenuhi dengan Roh Kudus. Dengan suara yang penuh sukacita dan lembut, Elisabet berseru, “Maria, kamu adalah perempuan yang paling diberkati! Dan bayi yang ada di dalam kandungannya juga sangat diberkati!”

Lalu Elisabet bertanya dengan perasaan terharu, “Mengapa aku begitu istimewa sampai-sampai ibu Tuhanku datang mengunjungiku?”

Elisabet kemudian menjelaskan, “Lihat! Begitu sapaanmu kudengar, bayi di dalam kandunganku langsung melonjak kegirangan!”

Dan dia menambahkan dengan senyuman, “Maria, kamu sangat berbahagia karena kamu percaya pada janji Tuhan. Tuhan pasti akan menepati semua yang telah Dia katakan kepadamu.”

Adik-adik, betapa bahagianya Maria dan Elisabet karena mereka percaya kepada Tuhan. Mereka percaya akan rencana Tuhan yang indah dalam hidup mereka. Yuk, adik-adik percayakan hidup kalian kepada Tuhan. Rencana itu indah.



Senin, 24 November 2025

Mencari Tuhan

Ayat

Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranaku.
Mazmur 34:4

Doa

Tuhan Yesus, aku mencari Engkau.
Amin.

Setelah Raja Amon dikuburkan, Yosia, anaknya, menjadi raja menggantikan dia. Usianya masih sangat muda, hanya delapan tahun ketika dia menjadi raja! Meskipun masih kecil, Yosia melakukan sesuatu yang sangat istimewa: dia melakukan apa yang benar di mata Tuhan dan mengikuti teladan Raja Daud.

Suatu hari, ketika Yosia sudah berusia 26 tahun, dia menyuruh para ajudannya untuk memperbaiki Rumah Tuhan yang sudah rusak. Dia ingin rumah Tuhan menjadi tempat yang indah kembali. Saat sedang memperbaiki Rumah Tuhan, terjadi kejadian mengejutkan! Imam Besar Hilkia menemukan Kitab Taurat, kitab yang berisi hukum-hukum dari Tuhan yang sudah lama terlupakan.

Safan, sang panitera, membawa kitab itu kepada Raja Yosia dan membacakannya untuknya. Begitu mendengar kata-kata dalam kitab suci itu, Raja Yosia sangat terkejut dan sedih. Dia menyadari, bahwa selama ini bangsanya tidak hidup menurut perintah Tuhan. Dengan perasaan sedih, dia mengoyakkan pakaiannya sebagai tanda kesedihan yang mendalam. Yosia segera menyuruh para pembantunya: "Pergilah tanyakan pada Tuhan untukku! Aku ingin tahu apa yang harus kita lakukan. Tuhan pasti marah karena nenek moyang kita tidak menuruti firman-Nya."



MUDA

Ayat

Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.

1 Timotius 4:12

Doa

Tuhan Yesus, meskipun aku masih anak-anak, berkati aku untuk mampu memilih menaati Engkau. Amin.

Setelah Raja Yosia menyuruh para pembantunya untuk bertanya pada Tuhan, maka para pembantunya itu pergi menemui Hulda, seorang nabi perempuan. Hulda menyampaikan pesan dari Tuhan: "Karena umat-Ku telah meninggalkan Aku dan menyembah allah lain, hukuman yang mengerikan akan datang atas negeri ini."

Tapi Hulda menyampaikan kabar baik khusus untuk Yosia: "Karena engkau menyesal, merendahkan diri, dan menangis di hadapan-Ku, aku mendengarmu. Engkau tidak akan melihat malapetaka itu terjadi. Engkau akan meninggal dengan damai."

Adik-adik, tidak pernah terlalu muda untuk melakukan yang benar. Yosia menjadi raja saat masih anak-anak, tetapi memilih untuk taat kepada Tuhan. Firman Tuhan itu penting. Kitab suci membantu kita mengetahui kehendak Tuhan. Bertobat itu baik. Ketika Yosia menyadari kesalahannya, dia langsung menyesal dan Tuhan mengampuninya. Tuhan mendengar doa orang yang sungguh-sungguh. Tangisan dan penyesalan Yosia didengar oleh Tuhan. Yosia mengajarkan kita, bahwa ketika kita menemukan kebenaran, kita harus segera bertindak melakukan yang benar! Meskipun masih muda, kita bisa menjadi berkat seperti Yosia.



Yosia, Raja yang Baik

Ayat

Dikirim-Nya kebebasan kepada umat-Nya, diperintahkan-Nya supaya perjanjian-Nya itu untuk selama-lamanya; nama-Nya kudus dan dahsyat.

Mazmur 111:9

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk perjanjian-Mu yang menjaga hidupku, supaya aku selalu memuliakan-Mu.

Amin.

Yosia adalah raja yang baik dan ingin menyenangkan hati Tuhan. Suatu hari, ketika para pekerja sedang memperbaiki Rumah Tuhan, mereka menemukan sebuah buku yang sangat istimewa. Itu adalah kitab perjanjian Tuhan, yang berisi semua peraturan dan janji Tuhan kepada umat-Nya.

Imam besar bernama Hilkia membawa buku itu kepada Raja Yosia. Ketika raja mendengar isi buku itu dibacakan, dia sangat sedih. Dia menyadari, bahwa selama ini, rakyat Yehuda telah melakukan banyak hal yang tidak berkenan kepada Tuhan. Mereka menyembah patung-patung dewa lain dan melupakan Tuhan.

Raja Yosia segera bertindak! Dia mengumpulkan semua orang penting dan seluruh rakyat di Rumah Tuhan. Dengan suara lantang, dia membacakan kitab itu untuk didengar semua orang. Raja Yosia lalu berjanji di depan semua orang untuk mengikuti Tuhan dengan sepenuh hati dan menuruti semua perintah-Nya. Seluruh rakyat pun setuju dan berjanji untuk melakukan hal yang sama.

Adik-adik, dengan ditemukannya perjanjian Tuhan, itu tanda kasih sayang Tuhan kepada umat-Nya. Kitab itu memberi petunjuk bagaimana umat Tuhan seharusnya hidup dan diberkati.



PEMBERSIHAN

Ayat

Janganlah ada di antaramu allah lain, dan janganlah engkau menyembah kepada allah asing.

Mazmur 81:9

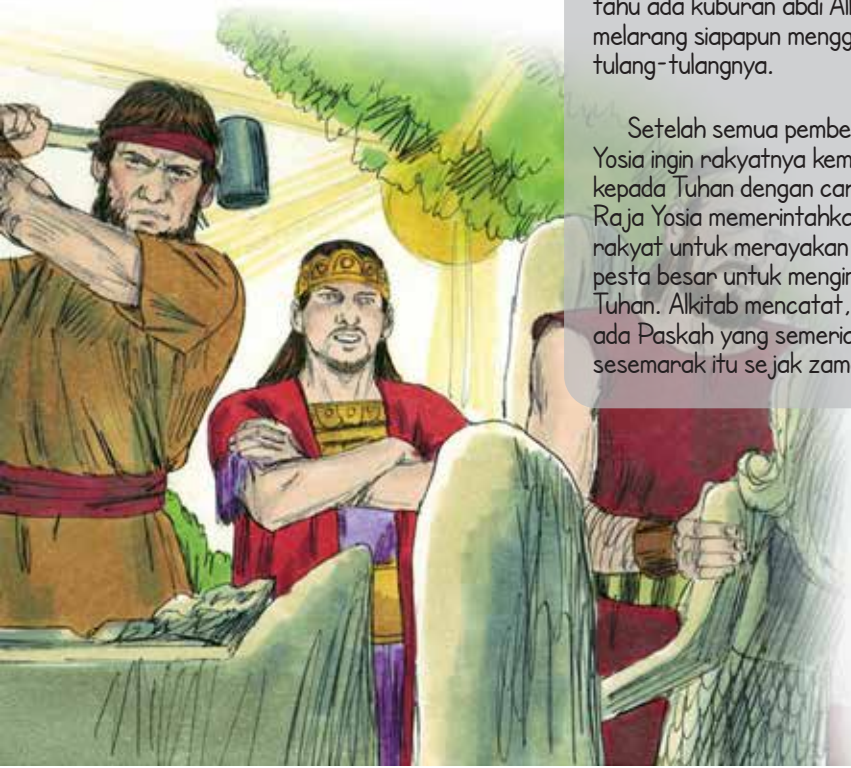
Doa

Tuhan Yesus, aku mau membersihkan hatiku untuk-Mu. Amin

Adik-adik, Raja Yosia mulai membersihkan negerinya dari semua hal jahat yang tidak disukai Tuhan. Dia memerintahkan untuk membuang semua patung dewa Baal dan Asyera dari Rumah Tuhan. Patung-patung itu dibakar dan abunya dibuang. Raja memberhentikan para imam yang menyembah dewa matahari, dewa bulan, dan bintang-bintang. Dia juga merobohkan semua tempat penyembahan berhala di bukit-bukit.

Ada tempat mengerikan bernama Tofet, di mana orang mempersembahkan anak-anak kepada dewa Molokh. Raja Yosia menghancurkan tempat itu agar tidak ada lagi yang bisa berbuat jahat di sana. Raja Yosia juga pergi ke kota Betel, di mana ada mezbah berhala. Dia menghancurkannya dan membakar tulang-tulang di atasnya untuk menajiskannya, seperti yang telah dinubuatkan seorang abdi Allah bertahun-tahun sebelumnya. Ketika dia tahu ada kuburan abdi Allah itu, dia melarang siapapun mengganggu tulang-tulangnya.

Setelah semua pembersihan itu, Raja Yosia ingin rakyatnya kembali beribadah kepada Tuhan dengan cara yang benar. Raja Yosia memerintahkan seluruh rakyat untuk merayakan Paskah, sebuah pesta besar untuk mengingat kebaikan Tuhan. Alkitab mencatat, belum pernah ada Paskah yang semeriah dan sesemarak itu sejak zaman dulu!



Jumat, 28 November 2025

Mengasihi Tuhan

Ayat

Haruslah engkau mengasihi TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia kewajibanmu terhadap Dia dengan senantiasa berpegang pada segala ketetapan-Nya, peraturan-Nya dan perintah-Nya.

Ulangan 11:1

Doa

Tuhan Yesus, aku mengasihi Engkau. Aku mau melakukan dengan setia kewajibanku dengan berpegang pada firman-Mu.
Amin.

Raja Yosia adalah raja yang sangat hebat. Tidak ada raja sebelum atau sesudahnya yang begitu mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatannya, dan dengan setia menuruti semua yang tertulis dalam Hukum Tuhan. Sayangnya, karena dosa-dosa raja sebelumnya, seperti Raja Manasye, Tuhan masih murka kepada Yehuda. Tuhan berfirman bahwa Yerusalem dan Rumah Tuhan akan dihancurkan, tetapi hal itu tidak terjadi pada masa Raja Yosia.

Pada saat itu majulah Firaun Nekho, raja Mesir, melawan raja Asyur di tepi sungai Efrat. Raja Yosia pergi menghadapi dia; tetapi Firaun membunuhnya di Megido. Pegawai-pegawainya mengangkut mayatnya dengan kereta dari Megido dan membawanya ke Yerusalem.

Adik-adik, kalian dapat belajar dari Raja Yosia untuk selalu mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati dan menuruti firman-Nya. Ketika kita melakukan kesalahan, kita harus segera bertobat dan kembali kepada Tuhan, seperti yang dilakukan Raja Yosia dan rakyatnya. Firman Tuhan, seperti kitab yang ditemukan Yosia, adalah pelita bagi hidup kita!



Sabtu, 29 November 2025

Hanya Tiga Bulan

Ayat

...sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah,

Kolose 1:10

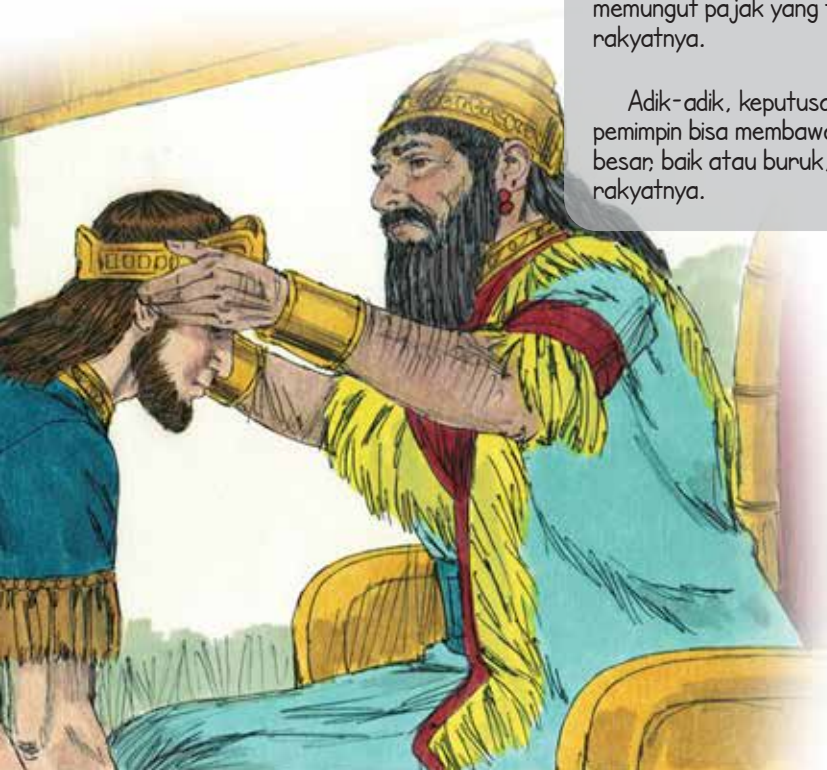
Doa

Tuhan Yesus, berkati aku agar hidup berkenan kepada-Mu. Amin.

Raja Yosia, adalah raja yang baik dan mencintai Tuhan. Sayangnya, Raja Yosia meninggal dalam sebuah pertempuran. Anaknya, Yoahas, yang baru berusia 23 tahun, diangkat menjadi raja baru. Semua orang berharap dia akan menjadi raja yang baik seperti ayahnya. Tapi sayangnya, Yoahas tidak mengikuti jejak ayahnya. Dia melakukan banyak hal yang jahat di mata Tuhan, sama seperti beberapa raja yang jahat sebelum dia. Masa pemerintahannya sangat singkat, hanya tiga bulan!

Pada waktu itu, raja Mesir Firaun Nekho menangkap Yoahas dan membawanya ke Mesir dan meninggal di sana. Firaun Nekho memilih kakak Yoahas, yang bernama Elyakim, untuk menjadi raja yang baru. Firaun juga mengganti nama Elyakim menjadi Yoyakim. Sekarang, tugas Raja Yoyakim yang baru adalah mengumpulkan semua emas dan perak yang diminta Firaun. Karena jumlahnya sangat besar, Raja Yoyakim pun memungut pajak yang tinggi dari semua rakyatnya.

Adik-adik, keputusan seorang pemimpin bisa membawa dampak yang besar, baik atau buruk, bagi seluruh rakyatnya.



Minggu, 30 November 2025

NYANYIAN BAHAGIA MARIA

Ayat

Aku mau bersukacita dan bersukaria karena Engkau, bermazmur bagi nama-Mu, ya Mahatinggi.

Mazmur 9:2

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bersukacita dan bersukaria karena Engkau, bermazmur bagi nama-Mu, ya Mahatinggi. Amin.

Saat Maria bertemu Elisabet, ia sangat bahagia. Maria merasa begitu bersyukur kepada Tuhan. Dengan hati berbunga-bunga, ia menyanyikan sebuah lagu pujian yang indah:

"Hatiku bersukacita karena Tuhan, Penyelamatku! Dia melihatku, hamba-Nya yang rendah hati. Mulai sekarang, semua orang akan menyebutku berbahagia, karena Allah yang Mahakuasa telah melakukan hal-hal besar bagiku. Kasih setia-Nya selalu tersedia bagi orang yang menghormati Dia. Dengan kuasa-Nya, Dia mencerai-beraikan orang yang sombong. Menurunkan raja dari takhtanya. Meninggikan orang yang rendah hati. Memberi makanan enak kepada orang yang lapar. Menyuruh orang kaya pergi dengan tangan hampa. Tuhan menolong umat-Nya, Israel, karena Dia ingat janji-Nya yang penuh kasih kepada Abraham dan keturunannya, untuk selamanya."

Maria tinggal bersama Elisabet selama sekitar tiga bulan. Mereka saling menguatkan dan bersukacita bersama sebelum akhirnya Maria pulang ke rumahnya.

Adik-adik, seperti Maria, kita harus selalu berterima kasih kepada Tuhan atas segala hal baik dalam hidup kita. Tuhan senang pada orang yang tidak sombong dan mau menolong mereka. Tuhan selalu ingat dan menepati janji-janji-Nya kepada kita.



INFO Ibadah ABI

ON-SITE

Pasko 39 Jam 09.00

Pasko 39 Jam 16.00

Graha Sakura Jam 09.00

Graha Sakura Jam 11.00

Graha Sakura Jam 15.00

Tulipware SCC Jam 16.00

